

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Skripsi ini berusaha meneliti teknik penyampaian pesan dalam film Sang Pemimpi dilihat dari kaca mata dakwah menggunakan metode deskriptif analisis dan kategorisasi. Pendekatan yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Berdasarkan data yang telah diteliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa teknik penyampaian pesan dalam film berupa gambar, dialog, akting, adegan, visualisasi serta setting pada setiap *scene* yang digambarkan dalam film Sang Pemimpi mengandung pesan dakwah. Hal itu dapat dilihat dalam tiga bidang kategori yakni akidah, akhlak dan syariah.

1. Dalam bidang akidah terdapat pesan berupa aplikasi keimanan kepada Allah yaitu iman terhadap qada dan qadar antara lain mengingat kematian dan selalu mengingat Allah.
2. Dalam bidang akhlak pesan dakwah yang terkandung adalah aplikasi dari akhlak kepada sesama antara lain maaf memaafkan, mengasuh anak yatim, toleransi antar agama, tolong menolong dalam bertetangga, ikhlas dan pemberian hadiah. Akhlak kepada diri sendiri antara lain syukur dan sabar. Sedangkan akhlak kepada keluarga antara lain kasih sayang terhadap anak, berbakti kepada orang tua (*birrul walidain*).
3. Dalam bidang syariah pesan dakwah yang terkandung adalah masalah ibadah antara lain shalat dan membaca Alquran, masalah muamalah antara

lain wadiah (barang titipan), masalah hukum perdata Islam antara lain poligami, masalah sosial antara lain cinta tanah air dan kebersihan, masalah adab, ekonomi dan pendidikan.

Sedangkan teknik penyampaian pesan dalam film Sang Pemimpi perspektif dakwah ini meliputi:

1. Adegan

Adegan merupakan suatu unit yang menggerak majukan sebuah cerita.

2. Dialog

Dialog berisi kata-kata yang diucapkan pemeran dalam film.

3. Ilustrasi musik

Ilustrasi musik merupakan suara baik yang dihasilkan melalui instrumen musik atau yang bukan disertakan suatu adegan guna memperkuat suasana.

4. *Sound effect*

Sound effect adalah suara yang ditimbulkan oleh semua aksi dan reaksi dalam film.

5. Lokasi (*setting*)

Lokasi merupakan tempat yang digunakan saat pembuatan adegan.

6. Teknik pengambilan gambar

Teknik pengambilan gambar dalam adegan sangat berperan dalam membentuk film agar menjadi menarik.

Teknik penyampaian pesan dalam film Sang Pemimpi perspektif dakwah ini adegan-adegannya banyak diambil dari lokasi sekolahan dan pelabuhan tempat kerja para pemeran. Film Sang Pemimpi secara garis besar memaparkan tentang pentingnya pendidikan dan mendorong untuk bekerja keras serta sarat dengan pesan akhlak. Adegan, dialog, lokasi, *back sound*, ilustrasi musik dan teknik pengambilan gambar (*audio visual*) dalam film Sang Pemimpi sesuai dengan adegan, alur ceritanya tidak berat sehingga ringan dan mudah dipahami. Dalam film Sang Pemimpi ini hanya ada satu kelemahan yaitu lokasi jalan raya yang digunakan sudah bagus padahal film Sang Pemimpi adalah film yang menceritakan daerah Gantong tahun 80-an yang seharusnya jalan raya masih dalam kondisi belum ada aspalnya.

5.2. Saran-saran

- Untuk sarjana muslim: Perkembangan dunia film tanah air menunjukkan kemajuan. Alat-alat produksi untuk film sudah dijual dan tersedia. Sarjana-sarjana Muslim agar memanfaatkan teknologi yaitu memproduksi film yang menarik dan bernilai dakwah Islam.
- Untuk para *sineas*: Film Sang Pemimpi sukses dan mendapat banyak penghargaan. Hal ini bisa menjadi bahan pemikiran *sineas* untuk memproduksi film yang bermutu, berkualitas, mendidik dan tentunya memiliki nilai dakwah.
- Untuk masyarakat penikmat film: Film Sang Pemimpi merupakan film yang bercerita tentang kehidupan remaja dengan latar belakang kehidupan

sosial dengan segala keterbatasan, tetapi keterbatasan itulah yang membuat pemeran-pemeran dalam film Sang Pemimpi berkembang.

5.3. Penutup

Akhir penulisan dalam skripsi penelitian skripsi dengan judul Teknik Penyampaian Pesan dalam Film Sang Pemimpi Perspektif Dakwah, peneliti mengucapkan *alhamdulillah rabbil alamin*. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam membuat skripsi ini, namun di dalamnya tentu banyak kesalahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca.